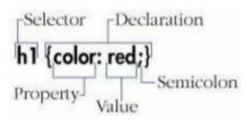
## MODUL 4 CSS

### 4.1 Pengenalan CSS

CSS adalah kependekan dari Cascading Style Sheet, berfungsi untuk mempercantik penampilan HTML atau menentukan bagaimana elemen HTML ditampilkan, seperti menentukan posisi, merubah warna teks atau background dan lain sebagainya. Style pada CSS memiliki struktur sebagai berikut



#### 4.2 Selector

Selector adalah elemen/tag HTML yang ingin diberi style. Anda dapat menuliskan langsung nama tag yang ingin diberi style tanpa perlu menambahkan tanda <> . Pada contoh kode CSS di atas, kita akan memberi style pada seluruh tag h1 yang terdapat dalam file HTML. Jika tag HTML yang ingin diberi style memiliki ID, anda dapat menuliskan nama ID tersebut dengan diawali tanda kress (#).

### #header

Dan jika tag yang diberi style memiliki Class, maka penulisan selector bisa dilakukan dengan tanda titik (.) diikuti dengan nama class.

### .artikel

Jika anda hanya menuliskan satu selector, seperti contoh kode CSS di atas, maka seluruh tag h1 yang terdapat dalam file HTML akan memiliki style yang sama. Bagaimana jika kita hanya ingin memberi style pada tag h1 yang hanya terdapat di dalam Class artikel. Maka penulisan selectornya seperti berikut:

## .artikel h1

Kode tersebut akan memerintahkan pada browser untuk memberi style pada tag h1 yang hanya terdapat di dalam class artikel (atau - h1 yang merupakan child dari class artikel). Anda-pun dapat memilih lebih dari satu tag untuk penghematan kode CSS. Misalnya ketika anda memiliki dua atau lebih tag dengan warna background yang sama, dari pada menuliskan kode seperti ini:

```
h1{ background-color: #666666; }
p { background-color: #666666; }
a { background-color: #666666; }
```

anda dapat menggabungkan selector dengan menambahkan tanda koma pada nama tag yang ingin diberi style.

```
h1, p, a { background-color: #66666; }
```

## 4.3 Property dan Value

Property adalah sifat-sifat yang ingin diterapkan pada selector, seperti warna text, warna background, jarak antar elemen, garis pinggir dan lain sebagainya. Untuk memberikan nilai/value pada property kita gunakan tanda titik dua ( : ). Setiap property diakhiri dengan titik koma (;), jika anda tidak mengakhirinya maka browser tidak akan mengetahui maksud dari property tersebut.

### 4.4 Perbedaan ID dan Class.

#### a. ID

Atribut ID digunakan untuk penamaan elemen HTML yang memiliki karakteristik unik/berbeda. Tidak boleh ada dua atau lebih elemen yang mempunyai ID yang sama. Perhatikan contoh berikut :

```
<div id='menu'>

Beranda
Tutorial

</di>
```

Penggunaan atribut ID pada contoh di atas adalah SALAH, karena terdapat dua ID yang sama, yaitu "menu" pada tag <div> dan . Contoh yang benar adalah sebagai berikut:

```
<div id='header'>
</div>
<div id='content'>
</div>
<div id='sidebar'>
</div>
<div id='footer'>
</div>
```

#### b. Class

Class digunakan untuk penamaan elemen yang memiliki karakteristik/struktur sama dan dapat digunakan berulang kali dalam markup (Kode HTML). Sebagai contoh, perhatikan kode HTML berikut:

```
'ul id='menu'>
'li class='merah'>Beranda
'Tutorial
cli class='merah'>Berita
Video
```

Pada Kode HTML di atas, digunakan class Merah pada beberapa list item karena nantinya list item yang memiliki class merah akan diberi warna background merah.

**Kesimpulannya adalah**, ketika anda memiliki beberapa elemen dengan karakter/format yang sama, gunakan Class sebagai penamaannya dan Gunakan ID untuk elemen yang berbeda dan membutuhkan tanda pengenal lebih spesifik.

## 4.5 Penulisan CSS

Ada tiga cara penulisan kode CSS, yaitu inline, internal dan external. Ketiganya bisa anda lakukan sesuai dengan kebutuhan. Berikut contoh penggunaan dari metode-metode tersebut:

### a. Inline

Penulisan kode CSS dengan metode inline ini bisa dilakukan langsung pada tag yang ingin diberi style dengan menggunakan atribut style.

```
<h1 style="color : red;"> Judul Situs </h1>
```

Pada metode ini, anda tidak perlu menuliskan selector karena anda menuliskan CSS langsung pada tag yang ingin diberi style.

#### b. Internal

Metode CSS internal ditulis di dalam tag style yang ditempatkan pada tag head.

```
<HTML>
<head>
<title>Judul HTML</title>
<style>
h1 { color : red; }
</style>
</head>
```

Metode kedua ini sangat dianjurkan untuk pengujian style, atau ketika anda hanya memiliki satu halaman web.

#### c. External

Metode yang terakhir adalah dengan membuat file CSS dan dipanggil di dalam tag head. File CSS memiliki ekstensi (akhiran) .CSS misanya namafile.CSS. Pemanggilan file CSS dilakukan dengan menggunakan tag link:

```
<HTML>
<head>
<title>Judul HTML</title>
kink rel="stylesheet" href="fileCSS.CSS"/>
</head>
```

Atribut rel adalah informasi hubungan (relationship) dari tag link tersebut, yaitu sebagai stylesheet. Href diisi dengan lokasi file CSS yang ingin dimuat. Pemanggilannya sama dengan pemanggilan gambar atau link.

### 4.6 Percobaan

Ketiklah source code di bawah ini

```
<! DOCTYPE html>
      <html>
 3
     <head>
     <title>Belajar CSS</title>
 4
 5
          <style>
 6
                   font-family: Arial, Helvetica, sans-serif;
font-size: 10px;
 7
 8
9
                   font-weight: normal;
                   background-color: #6699CC;
10
11
12
              #header { color:#D91C1F; }
13
              p { color:green;
14
                   background-color:white;
15
16
               .paragraf2 { color:red;
17
                              background-color:white;
18
19
               .paragraf3 {
                              color:blue;
20
                              background-color:white;
21
22
              #footer { color:yellow; }
23
          </style>
24
     </head>
25
     <body>
26
     <div id="header">Belajar CSS</div>
27
     <hr>
28
     Paragraf Pertama
     Paragraf Kedua
Paragraf Ketiga
<div id="footer">Copyright 2017</div>
29
31
32
     </body>
     </html>
```

**Tugas**Buatlah layout laman web menggunakan css (file css terpisah) seperti dibawah ini!

HEADER	
ISI	NAVIGASI
FOOTER	